



Data CPI dan Laba Emiten Besar Menjadi Penentu Arah Pasar. Kemana Arah S&P 500 Selanjutnya?

The background features a dark blue gradient with a faint, semi-transparent American flag in the lower-left corner. Overlaid on the flag and the background is a faint, light-colored line graph with several peaks and valleys, and a series of vertical bars of varying heights, resembling a stock market chart. The text "US STOCK WEEKLY OUTLOOK" is centered in the lower half of the image in a bold, blue, sans-serif font.

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, October 12, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	51970	↑ +0.94%
 S&P 500	7859	↑ +1.06%
 NASDAQ	31108	↑ +0.15%
 FTSE100	10581	↑ +0.79%
 CAC40	7811	↓ -1.25%
 DAX	25188	↓ -0.50%
 CSI300	4317	↓ -0.93%
 HANG SENG	24211	↑ +1.00%
 NIKKEI225	68886	↓ -1.02%
 IDX	6093	↑ +0.94%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street mencatat penguatan sepanjang pekan perdagangan 5–9 Oktober 2026, dengan S&P 500 naik 1,15% ke 7.811,54, Dow Jones menguat 0,93% ke 51.654,95, dan Nasdaq Composite bertambah 0,64% ke 27.366,17. Optimisme terhadap belanja AI dan pertumbuhan laba kuartal III menopang pasar, tetapi diimbangi lonjakan yield Treasury 10 tahun yang sempat mendekati 5,37%, tertinggi sejak 2002.

Risalah FOMC menunjukkan mayoritas pejabat masih melihat perlunya satu kenaikan suku bunga tambahan sebelum akhir tahun, sementara sentimen konsumen University of Michigan turun ke 46,3, terendah dalam lima bulan, akibat tekanan biaya hidup. Dari sisi laporan perusahaan, pendapatan dan laba disesuaikan PepsiCo melampaui perkiraan meski proyeksi laba tahunan dipangkas. Delta juga memangkas proyeksi laba karena kenaikan biaya bahan bakar. Secara sektoral, rotasi menuju saham defensif terlihat jelas. Berdasarkan perubahan mingguan ETF sektoral SPDR, utilitas memimpin dengan kenaikan 3,97%, disusul consumer staples dan energi yang

■ MARKET OVERVIEW ■

yang masing-masing naik 3,60%. Utilitas mendapat dukungan kebutuhan listrik pusat data AI dan yield yang mereda menjelang akhir pekan, sedangkan energi diuntungkan harga minyak tinggi serta risiko gangguan pasokan. Sebaliknya, teknologi menjadi sektor paling terkoreksi, turun 0,52%, diikuti industrial sebesar 0,41%, karena kekhawatiran monetisasi AI dan besarnya kebutuhan pembiayaan infrastruktur. Di antara saham berkapitalisasi besar, Amazon (+4,34%), Microsoft (+3,39%), dan Tesla (+3,27%) mengungguli S&P 500, sementara Nvidia (-2,00%) dan Meta (-1,29%) tertinggal.

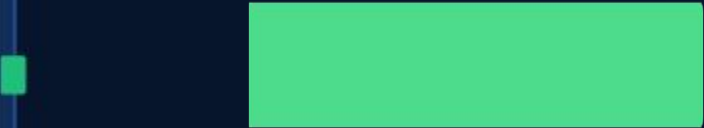
Saham operator telekomunikasi juga tertekan setelah rencana akuisisi spektrum SpaceX meningkatkan kekhawatiran persaingan dari Starlink Mobile. T-Mobile, AT&T, dan Verizon jatuh sekitar 10–13% pada Jumat, sedangkan American Tower naik 9,3% pada hari yang sama karena potensi tambahan kebutuhan infrastruktur menara. Angka telekomunikasi tersebut merupakan pergerakan harian, bukan imbal hasil sepekan.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	15700	↑ +1.09%
 OIL	90.031	↑ +0.73%
 CPO	4592	↑ +1.26%
 GAS	3.15	↑ +2.94%
 COAL	148.85	↓ -0.07%
 GOLD	4206	↑ +1.66%

Dollar Index	+0.30%	[102.23]
CBOE VIX	-3.07%	[14.84]
UST 10Y (%)	-0.63%	[5.24%]
Fear & Greed Index	Neutral	[45]
BTC/USD	-3.27%	[83.678]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		+0.77%
Consumer Discretionary		+3.59%
Consumer Staples		+4.28%
Energy		+4.01%
Financials		+2.43%
Health Care		+2.72%
Industrials		+0.00%
Materials		+1.55%
Real Estate		+2.26%
Utilities		+4.38%
Info Tech		-1.06%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



FSLY

Fasly, Inc.

+15.86%



NVAX

Novavax, Inc.

+15.80%



CCI

Crown Castle, Inc.

+15.60%



MRNA

Moderna, Inc.

+14.21%



HUM

Humana, Inc.

+11.56%



TMUS

T-Mobile, Inc.

-13.27%



T

AT&T, Inc.

-10.82%



ASTS

AST SpaceMobile, Inc.

-10.47%



VZ

Verizon Communications

-10.14%



HPQ

HP, Inc.

-6.91%



TOP STORIES

JPM : JPMorgan Chase melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$58,02 miliar, naik 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang kuat bagi perusahaan, dengan sedikit melampaui perkiraan nilai buku berwujud per saham dari analis dan melampaui perkiraan laba per saham (EPS) dari analis.

DPZ : Domino's melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$1,19 miliar, naik 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang beragam bagi perusahaan, dengan penjualan di gerai yang sama sesuai dengan perkiraan analis.

SPCX : Polymarket, yang berbasis di Polygon, saat ini memperkirakan peluang 26% bahwa SpaceX akan meluncurkan paket telepon seluler di AS pada Juni tahun depan, dan peluang 43% pada akhir tahun 2027. Spekulasi bertaruh bahwa SPCX akan menjadi operator seluler layanan penuh di AS tahun depan.

TOP STORIES

MS : Morgan Stanley, Goldman Sachs, JPMorgan, Citigroup, dan Wells Fargo termasuk di antara bank-bank yang melaporkan hasil keuangan mereka, sementara Morgan Stanley membukukan pendapatan penjaminan emisi saham sebesar \$851 juta pada kuartal kedua dan rekor aset baru bersih sebesar \$148 miliar.

AMZN : Saham AMZN naik tipis 0,4% dalam perdagangan semalam pada Minggu malam setelah sebuah laporan mengatakan perusahaan tersebut hampir mengakuisisi perusahaan rintisan kecerdasan buatan Decart AI dalam kesepakatan yang dapat menilai perusahaan tersebut sekitar \$7 miliar.

MSFT : CEO Microsoft, Satya Nadella, mengatakan bahwa kepercayaan di era super intelijen harus dibangun di sekitar sistem deterministik, kendali manusia, dan prosedur operasional, bukan dengan membebankan tanggung jawab pada penyedia model. Nadella mengatakan perangkat lunak tradisional dapat melacak perilaku ke jalur kode tertentu,

STOCK TRADING

IDEA



PLTR

Palantir Technologies Inc.

210.10

BUY

217.27

TAKE PROFIT

204.72

STOP LOSS



CCI

Crown Castle Inc.

80.19

BUY

83.41

TAKE PROFIT

77.54

STOP LOSS



AMT

American Tower Corporation

183.08

BUY

189.23

TAKE PROFIT

178.28

STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



AMZN

Amazon.com, Inc.

264.44

BUY

270.94

TAKE PROFIT

259.33

STOP LOSS



HPE

Hewlett Packard Enterprise

74.11

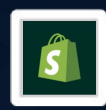
BUY

76.63

TAKE PROFIT

72.05

STOP LOSS



SHOP

Shopify Inc.

244.82

BUY

253.40

TAKE PROFIT

238.39

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Outlook Wall Street untuk pekan 12–16 Oktober 2026 cenderung selektif, dengan peluang penguatan bergantung pada apakah inflasi cukup terkendali dan laba perusahaan mampu memenuhi ekspektasi tinggi pasar. Sorotan utama adalah CPI September pada Rabu, 14 Oktober pukul 19.30 WIB. Konsensus memperkirakan inflasi tahunan naik menjadi sekitar 3,6% dari 3,4%, sementara inflasi inti bulanan diperkirakan melambat menjadi 0,2% dari 0,3%. Artinya, investor akan menilai apakah kenaikan harga masih terkonsentrasi pada energi atau mulai menyebar ke barang dan jasa lainnya. CPI inti yang lebih rendah dari perkiraan dapat menekan yield Treasury dan menopang teknologi, utilitas, serta real estate.

Sebaliknya, tingkat inflasi yang lebih panas berisiko menghidupkan kembali ekspektasi kenaikan suku bunga dan menekan valuasi saham. Ujian berikutnya datang dari PPI dan penjualan ritel pada Kamis, 15 Oktober pukul 19.30 WIB, disusul diskusi Ketua The Fed Kevin Warsh dengan Direktur Pelaksana IMF pada Jumat, 16 Oktober sekitar

■ MARKET OUTLOOK ■

pukul 10.30 WIB. Pernyataannya akan dicermati untuk melihat bagaimana The Fed menimbang inflasi dan pelemahan tenaga kerja menjelang rapat 27–28 Oktober.

Dari sisi korporasi, musim laporan keuangan menjadi katalis yang dapat memperluas penguatan pasar di luar saham AI. JPMorgan Chase, Goldman Sachs, Citigroup, dan Wells Fargo dijadwalkan melaporkan hasil kuartal III pada Selasa, 13 Oktober, disusul Bank of America, Morgan Stanley, dan BlackRock pada Rabu.

Investor akan melihat bukan hanya laba, tetapi juga pendapatan bunga bersih, pertumbuhan kredit, biaya pendanaan, dan pencadangan kerugian untuk menilai daya tahan ekonomi di tengah suku bunga tinggi.

Di sektor teknologi, laporan ASML pada Rabu dan TSMC pada Kamis menjadi ujian penting bagi optimisme semikonduktor, terutama terkait pesanan, margin, dan prospek permintaan chip AI. Hasil yang kuat serta proyeksi manajemen yang meyakinkan berpotensi mengangkat keuangan dan mengembalikan momentum teknologi.

■ MARKET OUTLOOK ■

Namun, laporan laba yang mengecewakan atau tanda belanja AI mulai melambat dapat memicu aksi ambil untung, terlebih bila CPI juga melampaui perkiraan.

Skenario paling mendukung pasar adalah inflasi inti yang melandai, konsumsi tetap sehat, dan laba emiten besar yang solid. Sebaliknya, kombinasi inflasi tinggi dan proyeksi laba yang melemah menjadi risiko utama koreksi pekan ini.

Skenario yang paling mungkin adalah S&P 500 berkonsolidasi dengan kecenderungan menguat terbatas, dengan perkiraan area penutupan akhir pekan di 7.780–7.850. Skenario ini bergantung pada CPI yang tidak mengejutkan lebih tinggi dan laporan laba emiten besar yang cukup solid. Penembusan konsisten di atas 7.850 membuka peluang menuju 7.880–7.900, sedangkan inflasi yang lebih panas atau proyeksi laba mengecewakan dapat membawa indeks menguji 7.700–7.760.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.